

BAB 3

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1.1 KINERJA PENGABDIAN

Selama kurang lebih 19 tahun, saya bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Restu Ibu dan menjalankan tugas dan tanggung jawab saya dengan sebaik mungkin. Operasi Appendectomy adalah prosedur bedah yang umum dilakukan

untuk mengangkat usus buntu yang meradang, meskipun prosedur ini dianggap aman, pemulihan pasca operasi memerlukan perhatian khusus untuk mencegah komplikasi dan mempercepat penyembuhan pasien.

Mobilisasi dini merupakan komponen penting bagi pasien pasca operasi. Upaya lebih lanjut perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mobilisasi dini di kalangan tenaga medis dan pasien. Program mobilisasi dini dirancang dengan melibatkan Tim medis, termasuk dokter bedah, perawat dan fisioterapis, beberapa komponen penting meliputi:

- a. Edukasi Pasien; Memberikan informasi tentang manfaat mobilisasi dini dan cara melakukannya.
- b. Protokol Mobilisasi: Menyusun panduan langkah demi langkah untuk mobilisasi, dimulai dari posisi duduk hingga berjalan, melakukan posisi sit up dan langkah mobilisasi lainnya.
- c. Monitoring: Memantau kemajuan pasien secara berkala untuk menilai efektivitas program.

1.2 KINERJA PENGEMBANGAN

Berdasarkan hasil pengembangan inovasi kinerja tersebut yang penulis dapatkan selama bekerja di Rumah Sakit Restu Ibu adalah sangat signifikan

dalam perawatan pasien post operasi, dengan protocol yang jelas, penggunaan teknologi dan peningkatan kolaborasi antar tim medis, mobilisasi dini tidak hanya mempercepat pemulihan, tetapi juga meningkatkan kualitas perawatan secara keseluruhan.

Salah satu pengalaman yang paling berharga dalam penerapan mobilisasi dini pasien post operasi apendectomy adalah melihat peningkatan motivasi pasien.

Untuk terlibat dalam proses pemulihan. Pada hari-hari awal setelah operasi, beberapa pasien awalnya merasa takut dan ragu untuk bergerak, namun dengan adanya edukasi yang tepat mengenai manfaat mobilisasi, banyak dari mereka menjadi lebih antusias untuk mencoba bergerak. Melihat pasien mampu duduk, berdiri dan berjalan, melakukan sit up, memberikan dorongan positif bagi pasien, dan ini menjadi pengalaman yang memuaskan bagi tim medis. Penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi apendectomy juga membawa pengalaman positif dalam hal kolaborasi antar anggota tim medis. Dokter, perawat dan fisioterapis bekerjasama untuk merancang rencana mobilisasi yang sesuai dengan kondisi masing-masing.

Tentu saja selama penerapan pelaksanaan mobilisasi dini ini juga menghadapi beberapa tantangan, beberapa pasien mengalami ketidaknyamanan atau rasa sakit saat mencoba untuk bergerak, yang menyebabkan kekhawatiran mereka maupun tim medis, namun melalui pendekatan yang empatik dan penyesuaian dalam rencana mobilisasi, seperti menggunakan alat bantu atau menyesuaikan intensitas.

Pengalaman ini melihat hasil positif dari penerapan mobilisasi dini, seperti pengurangan komplikasi, waktu pemulihan yang lebih cepat, yaitu pada pasien yang menerapkan mobilisasi sit up rata-rata maksimal 2 hari perawatan, sedangkan yang tidak menerapkan mobilisasi dini, penyembuhan lebih lama, yaitu berkisar 3 hari atau lebih hari perawatan. Sehingga dapat mengakibatkan berbagai kerugian yang dialami oleh pasien itu sendiri.